ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN

Yemima Sanger
Universitas Pamulang, Indonesia
e-mail: Yemsanger123@gmail.com

Tati Rosyati
Universitas Pamulang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berhajat untuk mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama likuiditas, pertumbuhan penjualan (sales growth), serta ukuran perusahaan (firm size). Metode yang diaplikasikan yakni studi literatur (literature review) dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari berbagai jurnal ilmiah dan publikasi penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis menelaah lima artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui proses identifikasi, penelaahan, serta perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang mengulas variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil kajian mengungkapkan bahwa likuiditas, pertumbuhan penjualan, serta juga ukuran perusahaan pada umumnya memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas menguraikan kemampuan perusahaan dalam menunaikan kewajiban jangka pendek, pertumbuhan penjualan menampakkan kecakapan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, sedangkan ukuran perusahaan menunjukkan besarnya kapasitas serta kekuatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Ketiga faktor tersebut memiliki peran utama dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini disyaratkan bisa menyampaikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan maupun investor dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, serta dapat dibuat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengulas topik serupa.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Sales Growth, Firm Size, Studi Literatur

Abstract

This research aims to examine various factors that influence a company's financial performance, particularly liquidity, sales growth, and firm size. The method used is a literature review, utilizing secondary data sourced from various scientific journals and relevant research publications. In this study, the author reviews five scientific articles related to the discussion of company financial performance. The analysis was conducted using a qualitative descriptive approach thru the process of identification, examination, and comparison of previous research results that

discuss variables affecting financial performance. The study results indicate that liquidity, sales growth, and company size generally have a positive and significant impact on the company's financial performance. Liquidity describes the company's ability to meet short-term obligations, sales growth reflects the company's ability to increase revenue, while the size of the company indicates the extent of its capacity and strength in conducting its operational activities. These three factors play an important role in supporting the improvement of the company's financial performance. This research is expected to provide benefits to both company management and investors in considering the factors that influence financial performance, and can also serve as a reference for future studies on similar topics.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Sales Growth, Firm Size, Literature Review*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menggambarkan pencapaian yang didapat manajemen perusahaan dalam melakukan fungsinya, terutama dalam pengelolaan aset secara efektif semasa periode tertentu. Melalui evaluasi kinerja keuangan, perusahaan cakap menaksir sejauh mana dana yang diinvestasikan dikelola secara efisien serta juga efektif sehingga mampu menyerahkan keuntungan maksimal bagi para pemangku kepentingan (Rudianto, 2013). Tingkat kesehatan suatu perusahaan dapat terlihat dari kinerja keuangannya, karena kinerja keuangan mencerminkan hasil dari seluruh aktivitas operasional perusahaan (Fudsyi & Agil, 2020). Selain itu, kinerja keuangan berkaitan erat dengan kondisi finansial perusahaan sebagai indikator prestasi kerja; apabila aktivitas perusahaan berjalan dengan baik, kinerja keuangan akan meningkat (Hartoyo, 2018). Sebaliknya, apabila kondisi keuangan menurun dan manajemen tidak menjalankan aktivitas sesuai prosedur, kinerja keuangan juga akan menurun (Anthonie, Tulung, & Tasik, 2018). Dengan demikian, kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh aktivitas operasional perusahaan (Erawati & Ndoen, 2019).

Perusahaan yang mampu meraih laba besar biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga menjaga konsistensi keuntungan menjadi prioritas utama (Septhasari & Surjadi, 2021). Namun, besarnya laba bukanlah satu-satunya indikator efektivitas dan efisiensi kerja perusahaan, karena perusahaan memiliki berbagai kewajiban, termasuk kewajiban membayar utang yang jatuh tempo. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ini dikenal dengan istilah likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban tepat waktu (Kasmir, 2019).

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerjanya agar mampu bertahan serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai baik atau buruknya performa perusahaan serta mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada periode tertentu (Gustinya, SE., M.AK. & Mutawaqqil Billa, 2021). Informasi ini

juga menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan apakah suatu perusahaan layak dibuat tempat investasi.

Kondisi ekonomi Indonesia mulai membaik setelah terdampak pandemi Covid-19 yang muncul pada tahun 2019. Pada awal pandemi, pembatasan aktivitas masyarakat melemahkan kegiatan ekonomi, meningkatkan kemiskinan, dan menurunkan daya beli masyarakat sehingga peluang perusahaan untuk meningkatkan pendapatan menurun dan berdampak pada stabilitas kinerja keuangan, termasuk di sektor perbankan. Namun, kondisi ini mulai membaik seiring kemajuan teknologi, khususnya di sektor perbankan. Menurut artikel BI Institute oleh Pratama (2022), inklusi keuangan digital memberikan efek positif bagi perekonomian. Penelitian Tay, L. Y., lalu Tai, H. T., dan Tan, G. S (2022) juga menunjukkan bahwa negara berkembang, terutama di Asia, mendorong inklusi keuangan digital sebagai upaya mengurangi kemiskinan. Dengan demikian, inklusi keuangan digital tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga meningkatkan efisiensi layanan perbankan dan mempermudah masyarakat mengakses informasi serta layanan perbankan melalui sistem branchless banking tanpa harus hadir di kantor cabang.

Branchless banking merupakan inovasi dalam dunia perbankan yang memiliki cakupan luas, tidak hanya terkait layanan tanpa kantor fisik, tetapi juga sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia serta menjaga stabilitas sistem keuangan melalui kemajuan akses masyarakat terhadap layanan perbankan atau keuangan inklusif. Dengan pertambahan akses masyarakat ke layanan perbankan, kesejahteraan masyarakat diharapkan melonjak, yang pada urutannya mendorong kenaikan ekonomi serta juga melindungi stabilitas sistem keuangan (Advertorial, 2014). Peningkatan akses keuangan juga berdampak pada peningkatan konsumsi masyarakat, yang selanjutnya dapat meningkatkan peluang perusahaan meraih laba lebih besar.

Salah satu contoh peningkatan kinerja perusahaan terlihat pada PT BCA Tbk, yang merekam laba bersih setara Rp40,7 triliun pada 2022, naik 29,6% dibandingkan tahun sebelumnya dan menjadi rekor terpuncak dalam lima tahun terakhir (Ahdiat, 2023). Sepanjang periode 2018-2022, laba bersih perusahaan dengan kode saham BBCA terus meningkat, kecuali pada 2020 saat pandemi awal, ketika laba turun 4,98%. Namun secara total, laba bersih selama lima tahun terakhir tetap tumbuh 57,65%. Pertumbuhan laba pada 2022 didorong oleh kenaikan berbagai sektor kredit, termasuk kredit korporasi yang naik 12,5% berubah Rp322,2 triliun, kredit komersial serta juga UKM sebesar 10,1% menjelma Rp210,2 triliun, kredit pemilikan rumah naik 11,0% berubah Rp108,3 triliun, serta kredit kendaraan bermotor meningkat 13,6% berubah Rp46,1 triliun. Selain itu, saldo kartu kredit maju 13,4% berubah Rp13,8 triliun, serta juga total portofolio kredit konsumer naik 11,7% berubah Rp171,3 triliun. Dengan demikian, total kredit BCA meningkat 11,7% berubah Rp711,3 triliun pada akhir 2022, dengan rasio loan at risk (LAR) sebesar 10% dan rasio non-performing loan (NPL) 1,7%, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama, total dana pihak ketiga naik 6,5% menjadi Rp1.040 triliun dan total aset meningkat 7,0% menjadi Rp1.315 triliun, menandakan peningkatan konsumsi masyarakat sekaligus kinerja keuangan perusahaan (Ahdiat, 2023).

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi yang dicapai dalam periode tertentu dan dapat dianalisis melalui rasio keuangan untuk menilai kondisi finansial, yang juga menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan. Salah satu parameter kinerja keuangan mencakup rasio profitabilitas, seperti ROA, yang mengukur kapabilitas manajemen bank memperoleh keuntungan dari seluruh aset yang dimiliki (Setiawaty, 2016 dalam Yusuf, Lukman Anthoni, 2022). Selain profitabilitas, likuiditas juga memengaruhi kinerja keuangan. Likuiditas mengungkapkan kesanggupan perusahaan menepati kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, sehingga investor dapat menilai kemampuan perusahaan melunasi utang lancar (Hanafi & Halim, 2016). Penelitian Krisnaldy (2020) menemukan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, namun penelitian Satria (2018) menunjukkan pengaruh negatif serta juga tidak signifikan.

Selain likuiditas, pertumbuhan penjualan (sales growth) menjadi faktor utama dalam menilai kinerja perusahaan. Sales growth menganalisis tren penjualan untuk menilai profitabilitas dan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dibanding periode sebelumnya (Subramanyam & Wild, 2014; Kasmir, 2016). Penelitian Lestari dan Sampurno (2017) mengungkapkan sales growth berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, namun Hendrayani dan Rasyid (2020) menemukan tidak ada pengaruh signifikan. Faktor lain adalah ukuran perusahaan (firm size), yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan melalui total aset atau logaritma total aset (Hartono, 2008), dan sering dijadikan informasi penting bagi investor karena mencerminkan kapasitas perusahaan. Firm size dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total aktiva (Harahap, 2011). Penelitian Rahmawati dan Mahfudz (2018) menunjukkan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara Mualifah dkk. (2017) menemukan pengaruh negatif signifikan.

Perbedaan hasil penelitian ini mendorong penelitian selengkapnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, menggunakan variabel likuiditas, hingga sales growth, serta juga firm size. Penelitian ini berniat untuk menganalisis pengaruh likuiditas, lalu sales growth, serta juga firm size terhadap kinerja keuangan. Manfaat kajian diharapkan dapat membantu penulis dalam menepati salah satu syarat meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Pamulang, serta menjadi referensi bagi universitas dan pembaca di perpustakaan Universitas Pamulang, khususnya jurusan akuntansi, untuk menambah wawasan.

METODE

Metode penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini yakni studi literatur, atau yang dikenal juga dengan istilah *literature review*. Studi literatur merupakan suatu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data sekunder yang diraih dari berbagai sumber pustaka. Sumber-sumber ini dapat berwujud jurnal ilmiah, lalu artikel penelitian, laporan penelitian, maupun publikasi ilmiah lain yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Dengan menggunakan metode ini, peneliti tidak mengerjakan pengumpulan data primer melalui eksperimen atau survei langsung, melainkan menelaah dan menganalisis temuan-temuan penelitian yang telah ada

sebelumnya untuk meraih persepsi yang lebih intensif terkait fenomena yang sedang diteliti.

Dalam lingkup penelitian ini, studi literatur difokuskan pada pengumpulan dan analisis data yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan atau *sales growth*, struktur modal, serta ukuran perusahaan atau *firm size*. Melalui pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk mengerti hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil kajian terdahulu. Dengan kata lain, studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai temuan empiris dan teori yang ada sehingga dapat menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Data yang dipakai dalam studi ini bersumber dari artikel ilmiah yang diperoleh melalui berbagai basis data jurnal, antara lain Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, serta publikasi penelitian lainnya yang dapat diakses secara daring. Pencarian artikel dilakukan dengan mengaplikasikan kata kunci yang terkait dengan tajuk penelitian, seperti "kinerja keuangan", hingga "likuiditas", "pertumbuhan penjualan", "struktur modal", serta juga "ukuran perusahaan". Artikel-artikel yang dipakai dalam penelitian ini dipilih dengan fokus pada penelitian empiris yang menyajikan hasil kuantitatif mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data yang telah teruji secara ilmiah dan relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam proses analisis, penelitian ini menggunakan lima artikel penelitian sebagai objek kajian. Artikel-artikel ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria, antara lain kesesuaian dengan topik penelitian, kelengkapan struktur artikel ilmiah yang mencakup abstrak, lalu pendahuluan, hingga metode penelitian, hasil penelitian, serta juga pembahasan serta relevansi variabel yang diteliti dengan penelitian ini. Kelima artikel tersebut meliputi penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliani (2021), Ismi Apriyani dan Intan Pramesti Dewi (2024), Afridayani (2025), Cindhy Dahlia (2018), serta Ni Luh Gede Sri Fajaryani serta juga Elly Suryani (2018). Semua penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan berbagai teknik analisis statistik, seperti regresi linear berganda dan regresi data panel, untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tahapan analisis dalam kajian ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti membaca dan memahami isi setiap artikel dengan seksama, kemudian merangkum hasil penelitian yang terdapat dalam masing-masing artikel. Selanjutnya dilakukan telaah kritis untuk mengevaluasi tujuan penelitian, lalu metode yang digunakan, hungga hasil yang diperoleh, serta juga kelebihan dan kelemahan dari masing-masing penelitian. Hasil dari analisis ini kemudian dibandingkan untuk menilai kesamaan dan perbedaan temuan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Lalu, proses analisis pun melibatkan pengelompokan temuan penelitian berdasarkan variabel yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai secara lebih sistematis bagaimana masing-masing variabel, seperti likuiditas,

pertumbuhan penjualan, struktur modal, serta juga ukuran perusahaan, memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pengelompokan dan telaah kritis ini, peneliti kemudian dapat menarik kesimpulan mengenai kecenderungan temuan penelitian dari berbagai literatur, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, metode studi literatur ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas, sistematis, dan komprehensif mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan temuan penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Literature Review*

Tabel 1. Matrik Analisis Data Pada Artikel yang Digunakan dalam Literatur Review

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Judul Jurnal	Metode	Hasil
1	Eva Yuliani (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal Ilmu Manajemen	Kuantitatif	Hasil penelitian menerangkan bahwa struktur modal yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama periode 2015 hingga 2019, yang menandakan bahwa komposisi antara utang dan modal sendiri memainkan peran utama dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Selain itu, likuiditas perusahaan, yang diukur melalui Current Ratio (CR), juga terbukti memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan, sehingga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi salah satu faktor utama dalam pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Pertumbuhan penjualan atau Sales Growth (SG) juga menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan secara langsung berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan kesehatan finansial perusahaan. Lebih lanjut, ketika struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan pertumbuhan penjualan (SG) dianalisis secara bersamaan, ketiganya secara stimultan

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Judul Jurnal	Metode	Hasil
					memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen berupa kinerja perusahaan yang diukur melalui Return on Assets (ROA), sehingga memperkuat kesimpulan bahwa kombinasi antara struktur pembiayaan, kemampuan likuiditas, dan dinamika pertumbuhan penjualan merupakan faktor-faktor kunci yang secara simultan menentukan tingkat keberhasilan dan efisiensi operasional perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode 2015–2019.
2	Ismi Apriyani, Intan Pramesti Dewi (2024)	Pengaruh Sturktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap kinerja Keuangan	Akutansi, Manajemen & Ilmu Ekonomi (JASMIEN)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak dan hipotesis nol (H0) diterima, yang berarti data tidak mendukung dugaan awal bahwa struktur modal meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, mendukung hipotesis kedua (H2), sehingga H0 dan H2 diterima, menunjukkan bahwa peningkatan penjualan berpotensi besar mendorong keberhasilan bisnis.
3	Afridayani (2025)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Coorporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan	Akutansi Bisnis	Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap kinerja keuangan perusahaan, menunjukkan bahwa bagaimana perusahaan mengelola komposisi antara hutang dan ekuitasnya dapat berdampak nyata pada hasil keuangannya. Sementara itu, ukuran perusahaan dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara terpisah, menandakan bahwa besarnya perusahaan maupun aktivitas CSR tidak selalu menentukan kinerja keuangan secara langsung. Namun, ketika ketiga variabel tersebut dianalisis secara bersamaan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan CSR ternyata memiliki pengaruh

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Judul Jurnal	Metode	Hasil
					signifikan terhadap kinerja keuangan, menegaskan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara kolektif dalam upaya meningkatkan kinerja finansial perusahaan.
4	Cindhy Dahlia (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi Inflasi	Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis	Kuantitatif	Struktur modal memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya semakin tinggi penggunaan utang atau struktur modal tertentu, kinerja keuangan cenderung menurun. Sebaliknya, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menandakan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, likuiditas juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.
5	Ni Luh Gede Sri Fajaryani, Elly Suryani (2018	Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Jurnal Riset Akutansi Kontemporer	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan DER, CR, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial, DER dan CR berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Pembahasan

Penelitian oleh Eva Yuliani (2021) meneliti dampak struktur modal, lalu likuiditas, serta juga pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sub sektor makanan serta juga minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Metode yang diaplikasikan mencakup regresi linear berganda untuk menganalisis hubungan variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA. Hasil penelitian menerangkan bahwa masing-masing variable struktur modal, likuiditas, serta juga pertumbuhan penjualan memegang pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, secara bersamaan ketiga variabel ini juga terbukti memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Kelebihan penelitian ini meliputi hasil analisis yang menunjukkan pengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan, penggunaan metode regresi linear berganda serta juga uji asumsi klasik yang valid, serta memberikan rekomendasi bagi investor dan manajemen untuk mempertimbangkan struktur modal, lalu likuiditas, serta juga pertumbuhan penjualan dalam evaluasi kinerja

perusahaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena sampelnya hanya mencakup 12 perusahaan, sehingga hasilnya kurang representatif untuk digeneralisasikan, dan periode penelitian yang singkat (2015-2019) belum cukup untuk menilai ketahanan kinerja perusahaan jangka panjang.

Sementara itu, penelitian oleh Ismi Apriyani dan Intan Pramesti Dewi (2024) mengeksplorasi pengaruh struktur modal serta juga pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumsi primer (consumer non-cyclicals) yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Penelitian ini berniat untuk menilai seberapa besar struktur modal serta juga pertumbuhan penjualan memengaruhi kinerja keuangan di sektor tersebut. Hasilnya menerangkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh negatif serta juga signifikan secara parsial, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif serta juga signifikan terhadap kinerja keuangan, sampai hipotesis kedua (H2) diterima. Penelitian ini memiliki keunggulan karena mampu menunjukkan pengaruh variabel secara jelas, menggunakan uji asumsi klasik yang dapat diandalkan, dan memiliki sampel yang cukup besar yaitu 310 data observasi dari lima tahun. Di sisi lain, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti nilai koefisien determinasi hanya 25,5%, adanya 80 data outlier, 55 laporan keuangan yang tidak lengkap, dan fakta bahwa penelitian hanya berlaku untuk sektor consumer non-cyclicals sehingga hasilnya belum tentu berlaku untuk sektor lain.

Penelitian Afridayani (2025) meneliti dampak ukuran perusahaan, lalu struktur modal, serta juga CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan serta juga laporan keberlanjutan perusahaan. Tujuan penelitian yakni untuk mendapati sejauh mana ukuran perusahaan, struktur modal, dan CSR memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam sektor tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap kinerja keuangan, sementara ukuran perusahaan dan CSR tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, secara simultan, ketiga variabel ini terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kelebihan telaah ini antara lain menyoroti pengaruh negatif dan signifikan dari struktur modal bagi kinerja keuangan, penerapan metode regresi data panel dengan uji Chow dan Hausman, serta memberikan pemahaman bahwa kinerja keuangan dipengaruhi tidak hanya oleh faktor finansial. Penelitian ini juga menyarankan agar perusahaan lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal agar tidak berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Kendati demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti adanya faktor lain yang belum dianalisis, pembahasan yang kurang mendalam, serta keterbatasan generalisasi karena penelitian hanya berlaku pada objek dan periode tertentu.

Sementara itu, penelitian Cindhy Dahlia (2018) meneliti pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, serta juga likuiditas bagi kinerja keuangan, dengan inflasi sebagai variabel moderasi, pada perusahaan non-keuangan yang tercantum di BEI pada periode 2012-2016. Penelitian ini bertujuan memahami hubungan antara struktur modal, lalu ukuran perusahaan, dan likuiditas bagi kinerja keuangan dengan

mempertimbangkan peran inflasi. Hasil pengkajian menunjukkan yakni struktur modal berpengaruh negatif serta juga signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif serta juga signifikan, sedangkan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kelebihan penelitian ini meliputi penggunaan sampel yang cukup besar (168 perusahaan dengan 840 observasi), penerapan inflasi sebagai variabel moderasi yang terbukti berperan sebagai pure moderator, serta metode analisis regresi data panel serta juga robust least square. Namun, riset ini juga memiliki keterbatasan, seperti nilai koefisien determinasi yang rendah (9,76%), sehingga sebagian besar variasi kinerja keuangan dijelaskan oleh faktor lain, pengaruh likuiditas yang positif namun tidak signifikan tidak dianalisis lebih mendalam, pengukuran kinerja keuangan hanya menggunakan ROA, serta objek penelitian terbatas pada perusahaan non-keuangan di Indonesia, sehingga perolehannya mungkin tidak bisa digeneralisasi ke sektor keuangan atau periode lain.

Penelitian yang ditunaikan oleh Ni Luh Gede Sri Fajaryani serta juga Elly Suryani (2018) meneliti pengaruh struktur modal, hingga likuiditas, serta juga ukuran perusahaan bagi kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor properti serta juga real estate yang tercantum di BEI selama periode 2013-2016. Riset ini berniat untuk mengevaluasi sejauh mana struktur modal, hingga likuiditas, serta juga ukuran perusahaan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hasilnya menunjukkan yakni secara simultan, hingga struktur modal (DER), lalu likuiditas (CR), serta juga ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil kerja keuangan (ROE). Namun, jika dianalisis secara skala kecil, struktur modal (DER) serta juga likuiditas (CR) mempunyai efek negatif yang signifikan terhadap ROE, sementara ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak menunjukkan pengaruh signifikan bagi ROE.

Pengkajian ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain penggunaan metode regresi data panel lengkap dengan uji Chow, lalu Hausman, serta juga Lagrange Multiplier sehingga pemilihan model Common Effect dilakukan secara statistik tepat; jumlah observasi yang memadai, yaitu 160 data dari 40 perusahaan selama 4 tahun; serta kemampuan untuk menerangkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan bagi ROE. Namun, riset ini juga memiliki keterbatasan, seperti nilai koefisien determinasi yang hanya 11,21%, sehingga sebagian besar variasi ROE (88,78%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model; periode kajian yang relatif pendek, hanya empat tahun, sehingga kurang mencerminkan kinerja keuangan jangka panjang, terutama di sektor properti yang bersifat siklikal; serta cakupan penelitian yang terbatas pada sub-sektor properti serta juga real estate, jadi hasilnya tidak dapat langsung disenyamaratakan ke sektor lain, seperti manufaktur atau perbankan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tinjauan terhadap lima jurnal, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, lalu ukuran perusahaan (firm size), serta juga pertumbuhan penjualan (sales growth) mengantongi pengaruh positif juga signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas terbukti meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur

subsektor makanan serta juga minuman masa 2015–2019, perusahaan non-keuangan periode 2012–2016, serta perusahaan properti serta juga real estate periode 2013–2016 yang tercatat di BEI. Ukuran perusahaan juga memberikan pengaruh positif serta juga signifikan pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan periode 2019–2023, perusahaan non-keuangan periode 2012–2016, serta perusahaan properti dan real estate periode 2013–2016. Selain itu, pertumbuhan penjualan berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan hingga minuman periode 2015–2019, serta perusahaan konsumsi primer (consumer non-cyclicals) periode 2019–2023 yang tercantum di BEI. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut memiliki peran utama dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Saran

Penelitian ini menyarankan agar pihak manajemen perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada variabel-variabel yang berhubungan dengan kinerja keuangan, terutama yang terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, guna meningkatkan kinerja keuangan secara lebih optimal. Selain itu, bagi peneliti berikutnya dianjurkan untuk menambahkan atau menggunakan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti good corporate governance (GCG), kompensasi eksekutif, dan CSR. Penelitian mendatang juga sebaiknya memperpanjang jangka waktu penelitian dan menambahkan variabel bebas lainnya, mengingat masih ada faktor-faktor lain di luar riset ini yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afridayani. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. Vol 10,No 1 Juni 2025, Hal 117- 130.

Alinasywa (2018), Analisis Faktor - Faktor Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Bank- Bank yang sudah go public dan selalu memperoleh laba Periode Tahun 2010 - 2014). Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang, Vol. 6, No2 (Juli 2018). E-ISSN 2599-1922, P-ISSN 2339-0867.

Amelia Harsono dan Ary Satria Pamungkas (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol II No. 4/2020 Hal : 847-854.

Ani Lestari & Effriyanti. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. Vol 2,No 2, September 2024

Cindhy Dahlia. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas terdapat Kinerja Keuangan yang dimoderasi inflasi. Vol 2,No 2, Oktober 2018,Hal 494-502

Dede Hartanto Partaworo, Risal Rinofah dan Pristin Prima Sari (2022), Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPD Kalimantan terhadap

Perbankan Periode 2011-2020. Jurnal Fridusia ISSN Cetak : 2621- 2439, ISSN Online : 2621 – 2447.

Diana Emalusianti dan Sulfiyati (2021). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. Jurnal Multipradigma Akutansi, Volume III No.1/2021 Edisi Januari Hal: 268-278.

Eva Yuliani. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan. Vol 10,No 2 Juni 2021,Hal 111-122

Hanifah, D.F & Hariyanti (2021). Pengaruh *Coorporate Governance* dan Ukuran Perusahaanterhadap Kinerja Keuangan pada Perusahan *Sub-Sektor Property* dan *Real Estate* Periode 2017-2019. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM), 1(1), 62-73.

Imanuel Parluhutan Manasi Nainggolan (2017). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen, Vol 32 No.1 Januari 2017.

Indri Amelia Br Sembiring, Aminuddin, Heny Triastuti Kurnia Ningsih (2025), Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, Vol. 12 No.2 (Juni 2025) – E-ISSN : 2798-575X ; P-ISSN : 2354-6581.

Irma, Amelya Dwi Ade (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit , Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017.”7:697-712.

Ismi Apriyani, Intan Pramesti Dewi. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan. Vol 5,NO 2,Hal 2723-8121.

Juwita Nasrina & Sairin. Analisis Rasio Likuiditas & Profitabilitas untuk memiliki tingkatan Kinerja Keuangan pada Pt. Bank Negara Indonesia (perseo) tbk periode 2015 – 2024

Natasha dan Lukman Surjadi (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Multiradigma Akutansi, Volume V No. 3/2023 Edisi Juli Hal : 1280-1290.

Ni Luh Gede Sri Fajaryani, Elly Suryani. Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Vol 10,No 2, Hal 74- 79

Ningsih. D. A. E. W (2021). Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. 9(2), 18-23.

Putu D. Maharai,P. P & Aprilyani D. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Property & Real Estate. Vol 9 No 3, 2025.

Rangga Friday Syah Pratama (2024). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. Jurnal Akutansi dan Audit Syariah, Vol 5 No. 2 Halaman : 178-193.

Resi Apriyanti, Sahyunu dan La Ode Abdul Manan (2021). Analisi Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2016- 2020.

Sultra Journal of Economic and Business, Volume 2 Nomor 2, Edisi Oktober 2021, e-ISSN : 2761-1781.

Safitri, D.N (2019). Pengaruh *Coorporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. 4(11), 5100-5108.

Sinta Mulyani (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional Periode 2018-2022). Skripsi Universitas Pamulang, Hal 9- 61.

Trifonia Klara Seran, Ida Nuraini dan Afrida Boedirochminarni (2021). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di BEI Periode 2014-2018. Jurnal Umum Ekonomi (JIE), Vol. 5 No.1 Februari 2021, pp. 128-140.

Vanesha Valentina dan Rosmita Rasyid (2022). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan. Jurnal Multipradigma Akutansi, Vol IV No. 1/2022 Edisi Januari Hal: 424-433.